

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa data penelitian yang telah ditunjukkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dan sesuai dengan tujuan penelitian diantaranya sebagai berikut:

- a. Gambaran karakteristik responden pada penelitian ini adalah perawat di Ruang Rawat Inap Non-Covid RS Bhayangkara Brimob Depok yang sebagian besar (74,1 %) berusia  $\leq 35$  tahun, dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 24 responden (88,9 %), rata-rata sudah menikah (55,6 %), mayoritas berpendidikan terakhir D3 Keperawatan sebanyak 25 responden (92,6 %), dan rata-rata sudah bekerja  $> 5$  tahun (55,6 %).
- b. Gambaran kompetensi perawat di Ruang Rawat Inap Non-Covid RS Bhayangkara Brimob Depok sebanyak 17 responden (63,0 %) termasuk kategori perawat yang berkompeten.
- c. Gambaran stres kerja pada perawat di Ruang Rawat Inap Non-Covid RS Bhayangkara Brimob Depok menunjukkan bahwa 37,0 % mengalami stres kerja yang berat, walaupun secara statistik lebih banyak yang mengalami stres kerja yang ringan sebanyak 17 responden (63,0 %).
- d. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara umur, jenis kelamin, status pernikahan, tingkat Pendidikan, dan masa kerja dengan stres kerja pada perawat di Ruang Rawat Inap Non-Covid RS Bhayangkara Brimob Depok.
- e. Terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi dengan stres kerja pada perawat di Ruang Rawat Inap Non-Covid RS Bhayangkara Brimob Depok dengan nilai *p-value* = 0,001 ( $< 0,005$ ) dan *odds ratio* (95 % CI) sebesar 0,033 (0,004 – 0,283), yang berarti perawat yang berkompeten berpeluang 0,033 kali lebih kecil mengalami stres kerja yang berat dibandingkan perawat yang kurang kompeten.

## V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditunjukkan di atas, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan kepada beberapa pihak terkait, diantaranya sebagai berikut.

### a. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi perawat untuk tetap konsisten dalam mengasah dan meningkatkan kompetensi yang telah dimiliki bukan dikarenakan adanya tuntutan melainkan wujud kesadaran dan profesionalitas akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai perawat dalam memberikan asuhan keperawatan yang optimal, sehingga mencegah perawat mengalami stres kerja.

### b. Bagi Rumah Sakit

Pimpinan dan manajemen rumah sakit disarankan meningkatkan kegiatan pengembangan kompetensi perawat di RS Bhayangkara Brimob Depok khususnya bagi perawat pelaksana di ruang rawat inap terutama mengenai manajemen pengelolaan layanan rawat inap agar dilaksanakan secara lebih terorganisir berkaitan dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan, metode, serta teknologi yang terbaru mengenai pelayanan kesehatan di era globalisasi ini melalui seminar, Pendidikan serta pelatihan/kursus berupa *workshop* atau *in-house training* baik yang bersifat internal ataupun eksternal secara berkala dan berkesinambungan. Selain itu, pengetahuan mengenai manajemen stres kerja pada perawat perlu ditambahkan guna mengurangi kejadian stres kerja yang berat.

### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi atau acuan untuk mengadakan penelitian yang memiliki *novelty* bagi peneliti selanjutnya terkait kompetensi dan stres kerja pada perawat. Sebaiknya peneliti selanjutnya menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi perawat. Peneliti juga dapat menganalisa variabel lainnya yang berkaitan dengan stres kerja. Selain itu, disarankan agar peneliti menambah jumlah responden agar hasilnya lebih bervariasi. Peneliti juga

dapat melakukan penelitian dengan variabel atau topik yang sama namun dengan metode dan desain penelitian yang berbeda.